

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data dan mengklasifikasikannya sehingga dapat diperoleh sebuah analisa terhadap masalah yang dihadapi. Adapun ciri-ciri dari penelitian deskriptif kualitatif menurut (Sugiono, 2007 : 205) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecah masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masa yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkritik kelemahan model kuantitatif yang cenderung meringkas berbagai kondisi, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu dalam studi kasus.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNP Riau) yang berada di kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru Riau. Penelitian ini dilakukan bukan tanpa satu alasan, yakni mengingat maraknya peredaran narkoba di Provinsi Riau. Dengan mempertimbangkan

tempat tersebut diharapkan pihak yang berada dilokasi tersebut memberikan data yang lengkap dan akurat. Adapun alasan penulis mengambil penelitian di BNNP Riau yaitu di karenakan badan inilah yang memiliki wewenang serta tanggung jawab oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan narkoba.

### C. Subjek Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam menentukan key informan sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis. Oleh karena itu key informan haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian ini. Maka yang akan menjadi key informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kabid P2M Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
2. Kabid Berantas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
3. Kasi Penyidik Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

**Table III.5 : Key informan dalam penelitian Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menjalankan kebijakan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di kalangan masyarakat.**

Responden	Key Informan	Informan	Jumlah
Kabid P2M BNNP Riau	√	-	1
Kabid Berantas BNNP Riau	√	-	1
Kasi Penyidik BNNP Riau	√	-	1
<b>Jumlah Total</b>			<b>3</b>

*Sumber: Modifikasi Penulis 2017*

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam rencana penelitian ini terdapat dua jenis dari sumber data diantaranya adalah :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dimana data tersebut meliputi : Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menjalankan kebijakan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di kalangan masyarakat.
2. Data Sekunder yaitu data pelengkap yang menyangkut dengan gambaran Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau serta tugas dan fungsinya. Data ini di peroleh dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiono terdapat tiga teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya :

1. Observasi dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi social tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, oleh karena itu hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata dan penelitian ini menghasilkan kesimpulan pertama, maka penelitian ini mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui (Sugiono, 2007 : 230).

2. Wawancara dilakukan secara mendalam, dengan berpedoman pada pedoman wawancara. Yaitu antara satu rangkaian pertanyaan dengan pertanyaan lain yang saling berhubungan atau Tanya jawab langsung kepada informan. Pertanyaan tidak harus terpaku pada pedoman wawancara, tetapi dapat berkembang sesuai jawaban atau tanggapan informan (Sugiono, 2007 : 233).
3. Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dan mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang diangkat (Sugiono, 2007 : 240).

#### **F. Teknik Analisa Data**

Setelah data informasi diperoleh kemudian di analisa melalui cara pengelompokan data, berdasarkan data tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan yang bersifat induktif dimana hal-hal yang umum ditarik suatu kesimpulan yang lebih khusus untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang lebih akurat. Analisa data penelitian ini merupakan proses penelahan pengelompokan, data dari hasil pengumpulan data dengan tujuan untuk menyusun menjadi sebuah kesimpulan atau temuan peneliti. Selanjutnya data digunakan untuk mendeskripsikan secara cermat dan mendalam untuk melihat segala persoalan yang menyangkut penelitian (Sugiono, 2007 : 243).

### G. Jadwal kegiatan penelitian

**Table III.6 : Jadwal Penelitian Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menjalankan kebijakan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di kalangan masyarakat.**

No	Jenis Kegiatan	BULAN DAN MINGGU TAHUN 2018																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	×	×	×	×	×	×																						
2	Penyusunan UP							×	×	×	×	×	×																
3	Seminar UP													×	×	×													
4	Penelitian Lapangan															×	×	×											
5	Pengolahan dan analisa data																			×	×								
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																							×	×				
7	Ujian Skripsi																											×	
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																											×	×

Sumber: Modifikasi Penulis

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman isi penulisan nanti, maka dibagi dalam VI bab, dimana setiap bab akan dibagi dengan sub-sub bab dengan kerangka sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : STUDI KEPERPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini diuraikan tujuan pustaka yang merupakan teori penunjang dalam penulisan skripsi nantinya.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai metode penulisan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik analisa data.

### BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan secara umum mengenai daerah penelitian.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian dan hasil dari pembahasan tersebut.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian dan dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari apa yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan kemudian diajukan saran-saran yang dianggap perlu.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**